

**LAPORAN AKHIR**  
**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**  
**PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023**



Disusun Oleh:  
ZULFIKAR RAMADHAN, S.E., M.M.  
NIDN : 0315058803

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI  
NAMA PERGURUAN TINGGI

2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

Nama Kegiatan : Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

1. Nama : Zulfikar Ramadhan

2. NIP/NIDN : 0315058803

3. Jabatan : Dosen

4. Jumlah Mahasiswa : 9

Nama Sekolah Penempatan I : SDN Pasar Manggis 01 Pagi

NPSN Sekolah Penempatan I : 20106072

Nama Sekolah Penempatan II : SDI Teladan Al-Ittihad

NPSN Sekolah Penempatan II : 20106245

Mengetahui/Menyetujui  
Pimpinan Perguruan Tinggi  
Wakil Rektor I,



Dr. Muhammad Hadi S.KM., M.Kep.  
NIDN. 0301057101

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Zulfikar Ramadhan, S.E., M.M.  
NIDN. 0315058803

## ISI LAPORAN

### A. Kegiatan Dosen Pembimbing Lapangan

*Pada bagian ini berisi uraian kegiatan pembimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa*

Kegiatan kampus mengajar efektif berjalan selama 4 bulan atau 16 minggu terhitung mulai dari tanggal 20 februari 2023 sampai dengan 9 Juni 2023. Namun diawal sebelum minggu pertama, saya selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berkoordinasi dengan mahasiswa terkait pelaksanaan pelepasan peserta Kampus Mengajar Angkatan 5. Saya mengantarkan mahasiswa secara langsung untuk melakukan kegiatan lapor diri ke Dinas Pendidikan Jakarta Selatan baik Wilayah I maupun Wilayah II yang saya lakukan bersama dengan DPL lainnya yang mendapatkan lokasi sekolah penugasan. Untuk SDN Pasar Manggis 01 Pagi dilakukan pelepasan di SDN Kalibata 11 dilakukan di hari Jum'at 17 Februari 2023 sedangkan SDI Teladan Al Ittihad dilakukan di SDN Gandaria Selatan 03 Pagi di hari Kamis 16 Februari 2023. Kemudian di hari Senin 20 Februari 2023 saya mengantarkan para mahasiswa ke sekolah penugasan. Saat pengantara ke sekolah penugasan saya bersama pihak sekolah langsung berkoordinasi menentukan guru yang akan dijadikan sebagai guru pamong di masing-masing sekolah.

Masih pada minggu pertama setelah pengantaran, saya langsung menginstruksikan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan observasi sekolah sekaligus menyusun laporan awal. Pada minggu kedua saya instruksikan kepada mahasiswa untuk berkoordinasi dengan guru pamong dalam rangka menentukan waktu yang tepat untuk melakukan presentasi rencana program mereka dalam kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Pada kegiatan FKKS saya mendampingi mereka secara langsung dengan guru dan kepala sekolah.

Selanjutnya, pada setiap minggunya saya selalu mengingatkan para mahasiswa untuk mengunggah laporan akhir paling lambat hari minggu jam 23.59 WIB melalui grup yang ada di whatsapp, dan jika sampai batas waktu yang telah ditentukan masih terdapat mahasiswa yang belum mengunggah laporan maka saya akan chat bahkan menelpon mahasiswa yang bersangkutan ke nomor pribadinya.

Untuk sharing session bersama dengan para mahasiswa sering dilakukan melalui grup whatsapp tetapi melalui media conference call atau offline dilakukan dua minggu sekali atau bahkan lebih dari itu karena membagi waktu antar 2 sekolah karena waktu operasional sekolah yang berbeda antara dua sekolah penugasan tersebut dimana sekolah SDN Pasar Manggis 01 Pagi memiliki jamoperasional setiap hari senin sampai jum'at mulai dari pukul 7 pagi hingga jam 2 siang sedangkan SDI Teladan Al Ittihad memiliki jam operasional setiap hari senin sampai jum'at dari pukul 6.45 pagi hingga jam 11 pagi.

Disetiap harinya saya tetap memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk tetap dapat mengkomunikasikan hal apa saja yang dirasa untuk segera mereka diskusikan dengan saya melalui whatsapp grup yang kami miliki atau bahkan kami terkadang melakukan panggilan.

Dimasa akhir penugasan saya kembali berkoordinasi dengan guru pamong dan pihak sekolah sertapara mahasiswa untuk melakukan kegiatan penjemputan secara langsung ke sekolah atau disebut penarikan mahasiswa KM 5. Kegiatan ini dilakukan setelah minggu ke 16, untuk SDN Pasar Manggis 01 Pagi dilaksanakan Kamis 15 Juni 2023 sedangkan SDI Teladan Al Ittihad dilaksanakan Selasa 20 Juni 2023, hal ini karena

masing-masing sekolah memiliki banyak kegiatan dan ingin menyelesaikan rangkaian kegiatan satu per satu.

B. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

*Pada bagian ini berisi uraian terkait mitra yang terlibat dan bentuk kolaborasi yang dilakukan, contoh: dinas pendidikan, guru pamong, kepala sekolah, koordinator PT, dan lain-lain*

1. Mitra Dinas Pendidikan

Awal penugasan mahasiswa di kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 kami DPL untuk melakukan kegiatan silaturahmi dilaksanakan oleh perwakilan dari DPL Wilayah I dan II sebanyak 5 orang dan diterima oleh Bapak Teguh dan Bapak Darsono serta Ibu Desi. Adapun jumlah DPL yang mendapat lokasi penugasan di sekolah yang berada di wilayah Jakarta Selatan sebanyak 12 orang DPL dengan jumlah mahasiswa sebanyak 78 orang wilayah I dan 35 wilayah II. Dan Selanjutnya dilakukan kegiatan pelepasan serentak dengan masing-masing wilayah. Untuk SDN Pasar Manggis 01 Pagi dilakukan pelepasan di SDN Kalibata 11 dilakukan di hari Jum'at 17 Februari 2023 sedangkan SDI Teladan Al Ittihad dilakukan di SDN Gandaria Selatan 03 Pagi di hari Kamis 16 Februari 2023.

2. Mitra Guru Pamong

Guru pamong di sekolah penugasan SDN Pasar Manggis 01 Pagi adalah Ibu Elly dan guru pamong di sekolah penugasan SDI Teladan Al Ittihad adalah Bapak Muhamamd Nur. Saya berkoordinasi dengan guru pamong di 2 sekolah penugasan dalam berbagai kesempatan yang berkaitan dengan kegiatan kampus mengajar, mulai dari penyusunan laporan awal, kegiatan FKKS, realisasi berbagai program yang diajukan oleh mahasiswa, penyusunan laporan akhir sampai pada kegiatan penarikan mahasiswa di akhir kegiatan kampus mengajar Angkatan 5. Selain itu kami membuat grup whatsapp juga dengan guru pamong agar memudahkan komunikasi.

3. Mitra Kepala Sekolah

Kepala sekolah untuk SDN Pasar Manggis 01 Pagi adalah Plt Ibu Idamawati, sedangkan kepala sekolah untuk SDI Teladan Al Ittihad adalah Bapak Ahmad Mursidi. Pada tahap awal kegiatan kampus mengajar saya berkoordinasi dengan kedua kepala sekolah untuk menentukan jadwal pengantaran mahasiswa. Saya berkoordinasi melalui perantara mahasiswa dan juga secara langsung saat pelepasan serentak. Selanjutnya, di masa akhir penugasan saya berkoordinasi juga dengan kepala sekolah dari kedua sekolah dan alhamdulillah kami bersepakat untuk melakukan kegiatan penarikan secara langsung untuk SDN Pasar Manggis 01 Pagi dilaksanakan Kamis 15 Juni 2023 sedangkan SDI Teladan Al Ittihad dilaksanakan Selasa 20 Juni 2023,

4. Mitra Koordinator PT

Koordinator Perguruan Tinggi dari kampus asal saya Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah Ibu Nufus. Saya berkoordinasi dengan Koordinator PT mulai dari pembuatan surat rekomendasi pimpinan pada saat awal pengajuan diri untuk mendaftar sebagai DPL di akun MBKM, pembuatan surat tugas dari kampus untuk dibawa pada saat lapor diri ke Diknas Jakarta Selatan dan pengantaran mahasiswa ke sekolah penugasan sampai pada pembuatan lembar pengesahan laporan akhir DPL.

C. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar  
*Pada bagian ini berisi uraian program kerja, tantangan, solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa di sekolah penugasan*

1. SDN Pasar Manggis 01 Pagi

a. Program Kerja

1) Program Literasi dan Numerasi untuk Kelas 2-5

Pada hari Senin di kelas 4 dan 2, Selasa di kelas 5 dan 3. Kegiatan dikemas dengan menyenangkan. Untuk literasi mencakup membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Sedangkan untuk numerasi mencakup penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kegiatan-kegiatan tersebut kebanyakan dilakukan dalam bentuk games yang menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas masing-masing.

2) Calistung (Baca, Tulis, Hitung)

Kami mengadakan kelas bagi siswa-siswi yang belum bisa atau belum lancar dalam calistung. Kegiatan bertempat di pendopo dekat kantin sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 1-5 yang sesuai dengan kategori.

3) Pembuatan Media

Saat bulan puasa, melakukan kegiatan pembuatan media. Total media yang kami buat ada 11 mading, 2 pizza pecahan, game monopoly pengetahuan, papan penerapan pancasila, kartu pengetahuan, dan jaring-jaring bangun ruang.

4) Lingkungan Literasi Numerasi

Menghias tangga sekolah dengan perkalian dan pembagian sebagai wujud lingkungan numerasi. Kemudian mengisi mading kelas dengan beragam pengetahuan guna meningkatkan literasi. Selain itu juga melaksanakan daur ulang sampah botol plastik.

5) Pelatihan Soal AKM

Melaksanakan pelatihan soal AKM guna meningkatkan nilai AKM. Siswa yang mendapat pelatihan soal adalah siswa kelas 4 dan 5. Siswa kelas 4 diberikan pelatihan ini guna mempersiapkan diri mereka untuk kegiatan ANBK. Sedangkan siswa kelas 5 untuk meningkatkan nilai pre test AKM mereka yang sangat rendah.

b. Tantangan

1) Masih ada siswa yang belum dapat membaca dan ada siswa dengan ABK sehingga perlu pemahaman kondisi untuk mereka

2) Masih ada siswa yang belum memahami numerasi dengan baik.

3) Memaksimalkan program karena banyak waktu libur kegiatan sekolah serta libur nasional.

4) Peningkatan nilai pre test AKM karena kurang memuaskan serta nilai ANBK kelas 4 yang akan ke kelas 5

c. Solusi

1) Melakukan literasi khusus untuk siswa yang belum bisa membaca serta perlakuan khusus untuk siswa ABK.

2) Melakukan numerasi untuk kelas 2 dan calistung kelas 3.

3) Membuat media pembelajaran terkait literasi dan numerasi selama ada hari libur.

4) Melaksanakan pelatihan soal AKM guna meningkatkan nilai pada post test AKM dan nantinya untuk ANBK bagi kelas 4 yang akan ke kelas 5.

## 2. SDI Teladan Al Ittihad

### a. Program Kerja

#### 1) Literasi

- a) kegiatan literasi kelas tinggi dengan membaca buku bersama oleh peserta didik kelas IV, V, VI dikelas masing-masing yang dimana peserta didik diberi waktu 20 menit untuk membaca lalu menuliskan kembali kesimpulan hasil membaca di kertas yang sudah mahasiswa sediakan,
- b) kegiatan literasi kelas rendah (Kelas I, II, III) dengan memanfaatkan adaptasi teknologi yaitu dengan menampilkan video pembelajaran dengan proyektor yang diambil dari channel youtube.
- c) kegiatan literasi kelas tinggi (Kelas IV dan V) dengan memanfaatkan adaptasi teknologi yaitu dengan menampilkan video pembelajaran dengan proyektor.
- d) Program Mading Bintang Literasi yang dimana pada program bertujuan memberikan hadiah kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang aktif dalam kegiatan literasi sekaligus meningkatkan antusias dan semangat peserta didik dalam proses peningkatan kegiatan literasi
- e) Literasi dengan mengenalkan dan mengajarkan kepada peserta didik yang belum bisa membaca untuk mengenal huruf abjad dengan menggunakan media pembelajaran flash card.

#### 2) Numerasi

- a) Membuat media pembelajaran numerasi yaitu permainan ular tangga numerasi. Pada pelaksanaannya permainan ular tangga numerasi ini ditunjukkan untuk kelas tinggi yaitu kelas IV, V, VI. Permainan ular tangga numerasi ini pun dapat dimanfaatkan oleh sekolah yaitu guru mata pelajaran untuk menunjang pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
- b) Pada kegiatan numerasi kelas rendah (Kelas I, II, III) kami menggunakan teknik mewarnai, mengunting, dan menempel gambar berhitung. Dimana nantinya peserta didik harus menghitung terlebih dahulu penjumlahan dan perkalian yang ada pada kertas yang sudah mahasiswa sediakan jikalau hasilnya sesuai dengan hasil penjumlahan pada bunga numerasi peserta didik akan mewarnai, lalu mengunting soal yang mengerupai kelopak bunga yang nantinya akan ditempelkan pada tangkai numerasi yang sudah disediakan oleh mahasiswa dan peserta didik diminta untuk merangkai kelopak bunga numerasi agar menjadi Bunga numerasi.
- c) Pada kegiatan numerasi kelas I belajar menghitung dan menjumlahkan gambar yang bunga diselembur kertas yang sudah mahasiswa sediakan.
- d) Pada kegiatan numerasi kelas rendah (kelas II dan III) kami belajar teka-teki silang numerasi diselembur kertas yang sudah tim mahasiswa sediakan.
- e) Program Mading Bintang Numerasi yang dimana pada program ini mahasiswa memberikan hadiah kepada peserta didik dengan tujuan sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang aktif dalam kegiatan numerasi sekaligus meningkatkan antusias dan semangat peserta didik dalam proses peningkatan kegiatan numerasi

#### 3) Pengelolaan Perpustakaan

- a) Dilakukan karena sekolah tidak terdapat perpustakaan akan tetapi kami memanfaatkan satu ruang kelas yang kosong untuk dijadikan salah

satunya sebagai ruang baca yang terdapat pojok baca dan perpustakaan mini dengan nama “Ruang Impian”.

- b) Membersihkan rak buku, buku-buku bacaan dan buku mata pelajaran yang sudah lama tidak terpakai agar dapat dimanfaatkan kembali.
- c) Menggalang donasi buku untuk menambah ketersediaan buku bacaan di ruang impian.
- d) Membuat jadwal berkunjung dan peraturan untuk ruang impian.

#### 4) Pojok Baca

Saat observasi berlangsung di sekolah penempatan kami belum memiliki pojok baca di setiap kelasnya, maka dari itu kami memanfaatkan Ruang Impian sebagai ruang yang kami buat pojok baca didalamnya dan dilengkapi dengan perpustakaan mini.

#### 5) Adaptasi Teknologi

- a) Menampilkan video pembelajaran menggunakan proyektor
- b) Mengajari beberapa guru dalam editing menggunakan aplikasi Canva
- c) Memperkenalkan kepada peserta didik kelas V cara membuat presentasi menggunakan aplikasi powerpoint
- d) Pelaksanaan program AKM kelas

#### 6) Program Administrasi Sekolah

Mahasiswa membantu pihak sekolah melengkapi syarat dokumen untuk akreditasi sekolah. Mahasiswa membuat dan menyusun laporan untuk akreditasi sekolah, mengenai dokumen Tata tertib dan penegakannya yang mencakup hak, kewajiban, penghargaan, dan sanksi. Pada saat pembagian hasil rapor saya juga membantu para guru untuk melakukan print-out rapor hasil belajar siswa dari kelas I s.d VI.

#### b. Tantangan

- 1) Masih ada siswa yang belum dapat membaca dan ada siswa dengan ABK sehingga perlu pemahaman kondisi untuk mereka
- 2) Masih ada siswa yang belum memahami numerasi dengan baik.
- 3) Memaksimalkan program karena banyak waktu libur kegiatan sekolah serta libur nasional.
- 4) Peningkatan nilai pre test AKM karena kurang memuaskan serta nilai ANBK kelas 4 yang akan ke kelas 5

#### c. Solusi

- 1) Melakukan literasi dan numerasi kelas I dan VI karena di sekolah ini cukup banyak adanya dan khusus untuk siswa yang belum bisa membaca dilakukan secara khusus dan juga ada perlakuan khusus untuk siswa ABK.
- 2) Membuat media pembelajaran terkait literasi dan numerasi selama ada hari libur.
- 3) Melaksanakan pelatihan soal AKM guna meningkatkan nilai pada post test AKM dan nantinya untuk ANBK bagi kelas 4 yang akan ke kelas 5.

#### D. Hambatan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Selama Penugasan

*Pada bagian ini berisi uraian terkait hal yang didapatkan dan sudah dilakukan selama melakukan pendampingan, tantangan yang dihadapi serta solusi untuk mengatasinya*

##### 1. SDN Pasar Manggis 01 Pagi

###### a) Minggu ke 1

Hari pertama masih ada kendala dalam berkomunikasi karena rasa kecanggungan diantara semuanya. Namun setelah kegiatan pengantaran

mahasiswa ke sekolah untuk pertama kalinya, kecanggungan tersebut sudah mulai bisa dihilangkan. Bahkan dalam minggu ini kami juga melakukan pertemuan secara luring untuk membahas rencana program yang dituangkan dalam laporan awal. Untuk laporan awal tidak langsung saya setuju, karena beberapa hal seperti ketidak sesuaian laporan awal yang diunggah dengan format laporan awal yang seharusnya.

Untuk penyelesaian laporan awal sendiri saya bersama seluruh mahasiswa bimbingan saya melakukan diskusi melalui media sosial whatsapp untuk membahas kondisi real di lingkungan sekolah agar mereka mampu menjabarkan dalam laporan dengan menggunakan kata-kata yang dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya tanpa menyinggung pihak sekolah yang akan membacanya. Selain itu saya mereview laporan mereka melalui whatsapp grup sebelum mereka unggah di akun MBKM masing-masing.

b) Minggu ke 2

Pada minggu kedua mahasiswa sudah mulai melaksanakan program yang direncanakan, namun dalam mendeskripsikan kegiatan dalam laporan mingguan terkadang mahasiswa/i kurang detil menceritakan kegiatan yang mereka lakukan, sehingga terkadang saya harus mengarahkan yang lebih detail agar kegiatan yang mereka lakukan benar-benar dapat diakui sebagai bagian dari kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai salah satu dari kegiatan yang menjadi sasaran kegiatan kampus mengajar. Akan tetapi, masih ada mahasiswa yang belum detil dalam menceritakan kegiatan yang mereka lakukan, karena waktu mereka mengumpulkan terlambat walau sudah diinfokan melalui grup whatsapp, sehingga revisi kurang maksimal. Selain itu, masih ada perbedaan persepsi mahasiswa soal isi laporan minggu kedua, walaupun pada akhirnya saya sarankan sesuai template KM 5 yang sudah ada.

Saya memberikan umpan balik dalam bentuk contoh-contoh kalimat dalam laporan yang baik dan sesuai untuk masing-masing mahasiswa/i, sehingga mereka mengetahui kalimat mana yang harus diperbaiki atau dilengkapi. Selain itu, karena masih ada perbedaan persepsi mahasiswa soal isi laporan minggu kedua, terutama mengenai dokumentasi foto apakah perlu dilampirkan atau tidak. Oleh karena dalam template tidak diminta maka dari itu mahasiswa saya sarankan untuk tidak menyematkan lampiran foto kegiatan dalam laporan. Hanya saja foto dan video di fokuskan di Instagram dan Youtube serta di simpan ke dalam cloud google drive.

c) Minggu ke 3

Pada minggu ketiga mahasiswa melaksanakan Pre-Test AKM, tantangannya adalah mahasiswa kurang memahami pelaksanaan AKM, sehingga harusnya dilakukan minggu kedua tetapi karena mahasiswa bimbingan saya masih kurang memahami dilaksanakanlah di minggu ketiga dengan kendala jaringan karena menggunakan hotspot dari HP mahasiswa. Semula ingin dilaksanakan sekaligus 30 siswa, tetapi dilakukan menjadi bertahap 10 siswa karena kendala jaringan hotspot tersebut.

Agar mahasiswa bimbingan saya mampu memahami teknis pelaksanaan AKM, yang saya lakukan adalah memberikan link video baik youtube maupun instagram yang memang disiapkan oleh tim kampus mengajar. Mengarahkan ketua kelompok mahasiswa bimbingan saya di SDN Pasar Manggis untuk diskusi dengan ketua kelompok mahasiswa bimbingan saya di SDI Teladan Al-Ittihad yang memang sudah melaksanakan AKM lebih dahulu.

Kemudian mengarahkan mahasiswa agar tidak perlu memaksakan diri untuk melaksanakan AKM sekaligus 30 orang, karena pengalaman adanya kendala jaringan dan perangkat ketika saya membimbing sekolah yang satunya yaitu SDI Teladan Al-Ittihad, sehingga mahasiswa melakukan bertahap 10 orang.

Selain itu, ketika terjadinya ketidakcukupan jaringan dan waktu yang ada dalam melakukan kegiatan AKM Kelas ini. Salah satu aksi yang dilakukan mahasiswa yaitu membuat 2 IP server dengan menggunakan 2 Laptop Proktor dan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada dan cukup untuk siswa-siswa yang tidak bisa masuk menggunakan IP pertama. Namun ketika dilapangan saat pelaksanaan AKM Kelas juga tidak sedikit siswa yang mendapatkan kendala jaringan error ketika melaksanakan ujian dan login dengan username, karena IP yang berbeda menyebabkan usernamenya juga berbeda, jadi banyak siswa yang harus mencatat usernamenya ulang. Oleh karena ini beberapa mahasiswa mendatangi meja siswa satu per satu untuk memberikan username dan password yang baru.

d) Minggu ke 4

Pada minggu keempat tantangannya adalah koordinasi mengenai waktu pelaksanaan FKKS antara mahasiswa, sekolah, dan saya sebagai DPL. Karena dari tim KM 5 hanya memberikan waktu yang cukup singkat yaitu tanggal 14 – 16 Maret 2023.

Solusinya yaitu komunikasi dan koordinasi dengan mahasiswa harus lebih ditingkatkan agar mahasiswa tidak canggung untuk menceritakan apapun kondisinya terutama jika ada kendala dalam menjalankan kegiatan KM 5 ini. Tentunya dengan komunikasi dan koordinasi yang baik, pelaksanaan FKKS dapat berjalan dengan baik dan lancar.

e) Minggu ke 5

Pada minggu kelima tantangannya adalah memaksimalkan kegiatan sekolah untuk 2 hari karena ada 3 hari yang diliburkan. Contohnya memaksimalkan pembahasan soal-soal ANBK untuk kelas 4.

Solusinya yaitu komunikasi dan koordinasi dengan mahasiswa mengenai soal-soal ANBK.

f) Minggu ke 6

Pada minggu keenam tantangannya adalah memaksimalkan kegiatan karena adanya Try Out Asesmen Sumatif untuk kelas 6, yaitu pembuatan media pembelajaran.

Solusinya yaitu memaksimalkan apa yang ada melalui berpikir kreatif dan inovatif dengan keterbatasan yang ada. Komunikasi dan koordinasi yang baik diyakini mampu meningkatkan kekompakan.

g) Minggu ke 7

Pada minggu ketujuh tantangannya adalah memaksimalkan kompetensi yang dimiliki mahasiswa guna membantu sekolah dalam kelancaran kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan.

Solusinya yaitu memaksimalkan kompetensi yang dimiliki mahasiswa guna membantu sekolah dalam kelancaran kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan dengan melakukan sharing session secara offline dengan mahasiswa.

h) Minggu ke 8

Pada minggu kedelapan tantangannya adalah memaksimalkan kreatifitas mahasiswa dari rumah masing-masing dalam membuat media pembelajaran.

Solusinya yaitu memaksimalkan kreatifitas yang dimiliki mahasiswa dengan melakukan diskusi secara online.

i) Minggu ke 9

Pada minggu kesembilan tantangannya masih sama seperti minggu kedelapan yaitu memaksimalkan kreatifitas mahasiswa dari rumah masing-masing dalam membuat media pembelajaran.

Solusinya yaitu memaksimalkan kreatifitas yang dimiliki mahasiswa dengan melakukan diskusi secara online kemudian pengarahannya untuk melihat contoh melalui pemanfaatan internet.

j) Minggu ke 10

Pada minggu kesepuluh tantangannya mengarahkan mahasiswa mencari video pembelajaran dan soal-soal AKM yang tepat.

Solusinya yaitu mengarahkan mahasiswa dengan memanfaatkan kemampuan teknologi yang mereka kuasai dalam mencari video pembelajaran dan soal-soal AKM

k) Minggu ke 11

Pada minggu kesebelas tantangannya mengarahkan mahasiswa untuk melakukan pembahasan soal AKM untuk kelas 5 dan kelas 4 secara tepat karena tidak semua siswa antusias mengikutinya.

Solusinya yaitu evaluasi pembahasan soal AKM agar lebih menarik untuk siswa.

l) Minggu ke 12

Pada minggu ke-12 tantangannya pada saat melaksanakan pembahasan soal soal ANBK di kelas 4 dan AKM di kelas 5 karena siswa-siswi cukup sedikit yang aktif dalam memperhatikan dan menjawab pembahasan soal yang diberikan mahasiswa.

Solusinya yaitu evaluasi pembahasan soal soal ANBK di kelas 4 dan AKM di kelas 5 agar lebih menarik serta mudah dimengerti siswa siswi.

m) Minggu ke 13

Pada minggu ke-13 tantangannya masih pada pembahasan soal soal AKM di kelas 4 dan 5 serta literasi dan numerasi kelas rendah terutama kelas 2 dan 3.

Solusinya yaitu pembahasan soal soal AKM di kelas 4 dan 5 lebih fokus karena mendekati post test AKM untuk kelas 5. Literasi dan numerasi kelas rendah dibuat lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

n) Minggu ke 14

Pada minggu ke-14 tantangannya ketersediaan perangkat untuk pelaksanaan Post Test AKM untuk kelas 5. Karena pada pre test banyak kendala menggunakan handphone.

Solusinya yaitu berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menggunakan komputer yang dimiliki sekolah. Sehingga untuk post test AKM disediakan 10 komputer milik sekolah yaitu 3 Komputer PC, 6 Komputer All In One, dan 1 Laptop.

o) Minggu ke 15

Pada minggu ke-15 tantangannya memaksimalkan program yang masih bisa dijalankan, karena minggu terakhir di minggu ke 16 sudah tidak bisa menjalankan program, karena sekolah akan melakukan Sumatif Akhir Semester.

Solusinya yaitu berkoordinasi dengan mahasiswa untuk memaksimalkan apa yang bisa mereka lakukan dengan hanya 3 hari efektif, karena Kamis dan

jum'at libur nasional serta cuti bersama dan minggu depan sudah Sumatif Akhir Semester.

p) Minggu ke 16

Pada minggu ke-16 tantangannya koordinasi mengenai jadwal atau tanggal penarikan KM 5, karena harus menyesuaikan waktu sekolah dan saya sebagai DPL serta mahasiswa.

Solusinya yaitu komunikasi yang intens dan secara baik dengan pihak sekolah yang diwakili guru pamong serta DPL sehingga mendapatkan waktu penarikan KM 5 yang tepat.

2. SDI Teladan Al Ittihad

a) Minggu ke 1

Hari pertama masih ada kendala dalam berkomunikasi karena rasa kecanggungan diantara semuanya. Namun setelah kegiatan pengantaran mahasiswa ke sekolah untuk pertama kalinya, kecanggungan tersebut sudah mulai bisa dihilangkan. Bahkan dalam minggu ini kami juga melakukan pertemuan secara luring untuk membahas rencana program yang dituangkan dalam laporan awal. Untuk laporan awal tidak langsung saya setuju, karena beberapa hal seperti ketidak sesuaian laporan awal yang diunggah dengan format laporan awal yang seharusnya.

Untuk penyelesaian laporan awal sendiri saya bersama seluruh mahasiswa bimbingan saya melakukan diskusi melalui media sosial whatsapp untuk membahas kondisi real di lingkungan sekolah agar mereka mampu menjabarkan dalam laporan dengan menggunakan kata-kata yang dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya tanpa menyinggung pihak sekolah yang akan membacanya. Selain itu saya mereview laporan mereka melalui whatsapp grup sebelum mereka unggah di akun MBKM masing-masing.

b) Minggu ke 2

Pada minggu kedua mahasiswa sudah mulai melaksanakan program yang direncanakan, hanya saja baru sebagian dari program kegiatan. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih banyak fokus menggantikan guru mengajar karena tidak masuk, di sekolah SDI Teladan Al-Ittihad guru sering didapati tidak masuk. Akan tetapi literasi dan numerasi tetap dijalankan langsung saat pelajar dikelas walau tidak sesuai dengan program yang direncanakan. Selain itu, mahasiswa fokus juga pada pelaksanaan AKM.

Pada pelaksanaan AKM ternyata terkendala oleh komputer sekolah untuk SDI tidak memiliki fasilitas komputer sehingga kami diperkenankan menggunakan komputer SMK karena 1 yayasan, itupun kami hanya bisa menggunakan 4 komputer dengan dibantu 2 laptop. Sehingga AKM tidak dapat diselesaikan 1 hari, karena harus berganti antar siswa dalam pelaksanaannya.

Kemudian dalam mendeskripsikan kegiatan dalam laporan mingguan terkadang mahasiswa/i kurang detil menceritakan kegiatan yang mereka lakukan, sehingga terkadang saya harus mengarahkan yang lebih detail agar kegiatan yang mereka lakukan benar-benar dapat diakui sebagai bagian dari kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai salah satu dari kegiatan yang menjadi sasaran kegiatan kampus mengajar. Akan tetapi, karena waktu mereka mengumpulkan terlambat, masih ada mahasiswa yang belum detil dalam menceritakan kegiatan yang mereka lakukan, walau sudah diinfokan melalui grup whatsapp, sehingga revisi kurang maksimal. Selain itu, masih ada

perbedaan persepsi mahasiswa soal isi laporan minggu kedua, walaupun pada akhirnya saya sarankan sesuai template KM 5 yang sudah ada.

Mendiskusikan dengan guru terkait seringnya guru tidak masuk, ternyata hal ini terkait honor mengajar yang kurang sesuai sehingga beberapa guru ada yang mengajar di tempat lain dan mencari tambahan penghasilan diluar. Solusinya adalah membicarakan dengan kepala sekolah yang ternyata sulit ditemui karena jarang ada di ruang beliau.

Pada pelaksanaan AKM yang hanya menggunakan mengatur jadwal pergantian antar siswa dalam pelaksanaannya dengan perangkat yang ada yaitu 4 komputer dengan dibantu 2 laptop.

Selain itu, untuk laporan saya memberikan umpan balik dalam bentuk contoh-contoh kalimat dalam laporan yang baik dan sesuai untuk masing-masing mahasiswa/i, sehingga mereka mengetahui kalimat mana yang harus diperbaiki atau dilengkapi. Selain itu, karena masih ada perbedaan persepsi mahasiswa soal isi laporan minggu kedua, terutama mengenai dokumentasi foto apakah perlu dilampirkan atau tidak. Oleh karena dalam template tidak diminta maka dari itu mahasiswa saya sarankan untuk tidak menyematkan lampiran foto kegiatan dalam laporan. Hanya saja foto dan video di fokuskan di Instagram dan Youtube serta di simpan ke dalam cloud google drive.

c) Minggu ke 3

Pada minggu ketiga tantangannya adalah semakin terlihat kurangnya SDM baik bagian administrasi maupun guru di SDI Teladan Al-Ittihad, karena mahasiswa kami lebih banyak diminta membantu menyiapkan akreditasi sekolah dan mengawas PTS oleh pihak sekolah.

Selain itu pada minggu ini mulai membersihkan dan merapihkan satu ruangan yang nantinya ruangan ini akan dijadikan sebagai ruang baca siswa, tantangannya adalah untuk terlihat bagus, ruangan perlu di cat ulang, karena kondisinya banyak dinding yang ditambal semen tapi tidak di cat, sehingga dinding terlihat acak acakan.

Mendiskusikan dengan guru terkait persiapan akreditasi yang ditugaskan kepada mahasiswa oleh pihak sekolah, karena mahasiswa cukup awam untuk akreditasi.

Koordinasi pelaksanaan PTS dengan pihak sekolah dengan tujuan membantu kelancaran kegiatan PTS. Untuk ruangan baca akan dicarikan dana untuk melakukan pengecatan ulang agar terlihat rapih dan baik.

d) Minggu ke 4

Pada minggu keempat tantangannya adalah koordinasi mengenai waktu pelaksanaan FKKS antara mahasiswa, sekolah, dan saya sebagai DPL. Karena dari tim KM 5 hanya memberikan waktu yang cukup singkat yaitu tanggal 14 – 16 Maret 2023. Kemudian dengan dilakukan kegiatan sharing session diketahui bahwa antar siswa masih ada yang belum bisa beradaptasi dengan perbedaan karakter dan etos kerja.

Solusinya yaitu komunikasi dan koordinasi dengan mahasiswa harus lebih ditingkatkan agar mahasiswa tidak canggung untuk menceritakan apapun kondisinya terutama jika ada kendala dalam menjalankan kegiatan KM 5 ini. Tentunya dengan komunikasi dan koordinasi yang baik, pelaksanaan FKKS dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kemudian dengan dilakukan kegiatan sharing session, mahasiswa harus lebih sering melakukan sharing session antar mereka dan juga dengan saya sebagai DPL. Karena kondisi dari sekolah yang memang cukup banyak membutuhkan energi lebih dalam pelaksanaan KM 5.

- e) Minggu ke 5  
Pada minggu kelima tantangannya adalah kondisi banyaknya libur sekolah karena pembagian rapot, libur hari besar, dan memasuki awal bulan Ramadhan sehingga mahasiswa tidak dapat melaksanakan kegiatan literasi dan numerasi di sekolah.  
Solusinya yaitu mengikuti kegiatan yang diarahkan oleh pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru guru.
- f) Minggu ke 6  
Pada minggu keenam, beberapa mahasiswa sudah mulai masuk kuliah, sehingga beberapa mahasiswa izin tidak hadir ke sekolah, hal ini karena tidak semua program studi dari Perguruan Tinggi mengkonversi kegiatan Kampus Mengajar, ada yang sebagian, bahkan ada yang tidak sama sekali di konversi. Hal ini menurut saya akan terus menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk totalitas dalam kegiatan kampus mengajar sehingga akan menyulitkan terwujudnya pelaksanaan program literasi dan numerasi yang maksimal. Selain itu, komitmen beberapa mahasiswa untuk kegiatan kampus mengajar juga kurang.  
Solusinya berkoordinasi mengenai jadwal kuliah mahasiswa untuk mengatur ulang program literasi dan numerasi. Berkomunikasi terkait komitmen dalam menjalankan kegiatan kampus mengajar dengan mahasiswa.
- g) Minggu ke 7  
Pada minggu ketujuh, memaksimalkan kompetensi mahasiswa dalam kegiatan amaliyah Ramadhan, kegiatan ini semacam pesantren kilat. Sehingga perlu ada kolaborasi literasi dalam kegiatan ini.  
Solusinya melakukan sharing session dengan mahasiswa guna memaksimalkan kompetensi mahasiswa dalam kegiatan amaliyah Ramadhan, karena perlu ada kolaborasi literasi dalam kegiatan ini.
- h) Minggu ke 8  
Mahasiswa diharuskan mengawas ujian serta membantu mengoreksi hasil ujian Penilaian Sumatif Sekolah. Hal ini merupakan diluar program literasi dan numerasi.  
Solusinya mengikuti arahan sekolah mahasiswa diharuskan mengawas ujian serta membantu mengoreksi hasil ujian Penilaian Sumatif Sekolah. walau hal ini ada diluar program literasi dan numerasi, karena dapat membantu kelancaran kegiatan ujian.
- i) Minggu ke 9  
Pada minggu kesembilan tantangannya yaitu memaksimalkan kreatifitas mahasiswa dari rumah masing-masing dalam membuat media pembelajaran.  
Solusinya yaitu memaksimalkan kreatifitas yang dimiliki mahasiswa dengan melakukan diskusi secara online kemudian pengarahan untuk melihat contoh melalui pemanfaatan internet.
- j) Minggu ke 10  
Pada minggu kesepuluh tantangannya yaitu evaluasi diri masing-masing individu mahasiswa dan memaksimalkan kreatifitas mahasiswa untuk membuat media pembelajaran.  
Solusinya yaitu analysis program yang berjalan kemudian di evaluasi komitmen dari masing-masing individu, selain itu memaksimalkan kreatifitas yang dimiliki mahasiswa dengan melakukan diskusi secara online kemudian pengarahan untuk melihat contoh melalui pemanfaatan internet.

- k) Minggu ke 11  
Pada minggu kesebelas tantangannya yaitu implementasi atas evaluasi yang telah disepakati serta merampungkan pembuatan media pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama libur idul fitri.  
Solusinya yaitu mengarahkan serta memotivasi mahasiswa bahwa pembuatan media pembelajaran ular tangga numerasi agar siswa tertarik belajar mengenai numerasi, serta video agar tertarik dalam hal literasi. Sehingga nantinya penyampaian melalui media pembelajaran yang dibuat harus menarik siswa baik itu ular tangga numerasi maupun video literasi.
- l) Minggu ke 12  
Pada minggu ke-12 tantangannya yaitu implementasi media pembelajaran numerasi yaitu ular tangga raksasa serta kegiatan literasi dan numerasi menggunakan teknik mewarnai, mengunting, dan menempel gambar berhitung.  
Solusinya yaitu mengarahkan mahasiswa menciptakan suasana menarik dengan kerjasama tim dalam mengemas implementasi numerasi dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga raksasa serta menggunakan teknik mewarnai, mengunting, dan menempel gambar berhitung.
- m) Minggu ke 13  
Pada minggu ke-13 tantangannya yaitu membuat pojok baca pada ruang impian karena kendala mahasiswa yang tidak full team, terkadang ada yang sakit dan ada yang kuliah karena tidak semua dikonversi SKS nya oleh Perguruan Tinggi nya.  
Solusinya yaitu mengarahkan mahasiswa untuk mengatur jadwal dan membagi pekerjaan agar pembuatan pojok baca pada ruang impian dapat diselesaikan dengan cepat.
- n) Minggu ke 14  
Pada minggu ke-14 tantangannya yaitu persiapan post test AKM, serta 2 orang mahasiswa yang lebih sering telat ke sekolah, sehingga memperlambat kinerja tim.  
Solusinya yaitu koordinasi dengan pihak sekolah terkait tempat pelaksanaan AKM, komputer, serta jaringan. Selain itu, mengarahkan mahasiswa yang sering telat untuk mengatur jadwal agar tidak mengatur kinerja tim.
- o) Minggu ke 15  
Pada minggu ke-15 tantangannya yaitu ketersediaan perangkat untuk pelaksanaan Post Test AKM untuk kelas 5. Karena beberapa PC sekolah tidak bisa digunakan untuk AKM.  
Solusinya yaitu berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk penggunaan ruangan dan komputer sekolah serta berkoordinasi dengan mahasiswa untuk menggunakan laptop mereka juga agar pelaksanaan Post Test AKM bisa selesai tepat pada waktunya.
- p) Minggu ke 16  
Pada minggu ke-16 tantangannya yaitu masih ada siswa yang belum membaca dengan lancar pada saat ujian Penilaian Akhir Tahun (PAT).  
Solusinya yaitu membantu beberapa peserta didik yang belum bisa membaca untuk mengeja dan memahami soal yang diberikan.

### E. Evaluasi Terhadap Mahasiswa Bimbingan

No.	Nama Mahasiswa	Hal Baik yang Perlu Dipertahankan	Hal yang Perlu Ditingkatkan
1.	Muhammad Bahrul Ulum	Selalu responsif dan cepat tanggap atas semua informasi dan instruksi yang diberikan oleh guru pamong maupun DPL, jiwa kepemimpinan	Tingkat kepercayaan diri Agar berlatih untuk berani saat harus tampil di depan forum.
2.	Ajeng Pinkan Febila Wijaya	Mampu mengkoordinasikan dan mengkomunikasi kegiatan bersama untuk kepentingan orang banyak	Semoga bisa lebih dapat mengutaran pendapat saat berdiskusi
3.	Lilis Wulandari	Tidak banyak bicara namun tetap menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan tetap dapat bekerjasama dalam tim	Semoga bisa lebih dapat mengutaran pendapat saat berdiskusi
4.	Adelia Nasya Maharani	Mampu mendeskripsikan situasi dengan kata-kata yang sederhana namun tepat sasaran.	Tingkat kepercayaan diri Agar berlatih untuk berani saat harus tampil di depan forum.
5.	Afra Alikha Nova	Mampu berbicara secara lugas dengan kalimat yang cukup tegas	Semoga dapat lebih menggunakan kata-kata yang diperhalus ketika mengutarakan hal-hal yang kurang baik yang berkaitan dengan pihak lain agar tidak ada rasa ketersinggungan untuk pihak yang dimaksud
6.	Annisa Assyifa	Selalu responsif dan cepat tanggap atas semua informasi dan instruksi yang diberikan oleh guru pamong maupun DPL, kepedulian akan kepentingan kelompok	Kesabaran dalam memimpin tim. Semoga mampu selalu menurunkan ego untuk kebaikan bersama.
7.	Muhammad Aji Prasetyo	Tidak banyak bicara namun tetap menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan tetap dapat bekerjasama dalam tim	Komunikasi lebih baik, jangan terlalu banyak diam. Semoga dapat lebih mengkomunikasikan segala hal dengan lebih baik

8.	Muhamad Fajar Nurul Kamil	Pemahaman agama yang baik serta kemampuan memimpin acara keagamaan	Tepat waktu, tidak telat serta semangat kerjasama tim harus ditingkatkan. Semoga lebih dapat membagi waktu dan lebih mengutamakan urusan bersama.
9.	Siti Mariyam	Mampu berbicara secara lugas dengan kalimat yang cukup tegas	Tepat waktu, tidak telat. Semoga lebih dapat membagi waktu dan lebih mengutamakan urusan bersama.

#### F. Cerita Baik Saat Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan

Selama masa penugasan kampus mengajar Angkatan 5 saya mendapatkan berbagai pengalaman yang menarik dan pelajaran yang dapat saya petik. Pada lokasi penugasan kali ini saya mendapatkan lokasi penugasan di dua sekolah dengan kondisi dan situasi yang berbeda yaitu di Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta Islam.

Saya dihadapkan pada kondisi untuk beradaptasi dengan dua pihak sekolah yang memiliki karakter dan kebiasaan yang cukup berbeda. Dengan cara koordinasi yang berbeda ini maka cara pendekatan maupun program yang dibuat harus disesuaikan dengan kondisi yang ada. Walaupun terasa berat saat awal penugasan, namun seiring berjalannya waktu dan adaptasi para mahasiswa/i kampus mengajar alhamdulillah akhirnya semua kegiatan dapat berjalan lancar dan mendapatkan respon positif dari seluruh pihak, mulai dari kepala sekolah, guru pamong sampai kepada seluruh siswa/i yang ada disekolah penugasan.

#### G. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Dengan adanya program Kampus Mengajar ini dapat membantu pendidikan di Indonesia dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dimulai dari jenjang Sekolah Dasar. Khususnya program Kampus Mengajar Angkatan 5 mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah penempatan.

Program kampus mengajar sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif baik untuk mahasiswa yang terlibat maupun untuk siswa/i di sekolah penugasan atau bahkan untuk pihak sekolah itu sendiri. Untuk para mahasiswa/i mendapatkan berbagai pengalaman di lapangan yang tidak dijumpai di bangku kuliah dengan terlibat dan terjun langsung ke dunia Pendidikan. Untuk para siswa/i sekolah penugasan mendapatkan bantuan pengajaran terutama dalam hal literasi dan numerasi. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP yang berfokus pada tujuan utama Kampus Mengajar yaitu meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik.

Untuk pihak sekolah sendiri mendapatkan bantuan tenaga pendidik tambahan yang tidak perlu mereka bayar dan dapat mentransformasikan ilmunya baik dari metode belajar mengajar, aplikasi pendidikan yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Sampai kepada

menjaga proses belajar mengajar di kelas dapat berjalan lancar ketika ada guru yang berhalangan hadir ke kelas. Dengan program ini juga, sekolah dibantu oleh mahasiswa dalam menjalankan tugasnya tidak hanya dalam mengajar tetapi juga dalam mengadaptasi teknologi dan membantu administrasi.

#### Saran

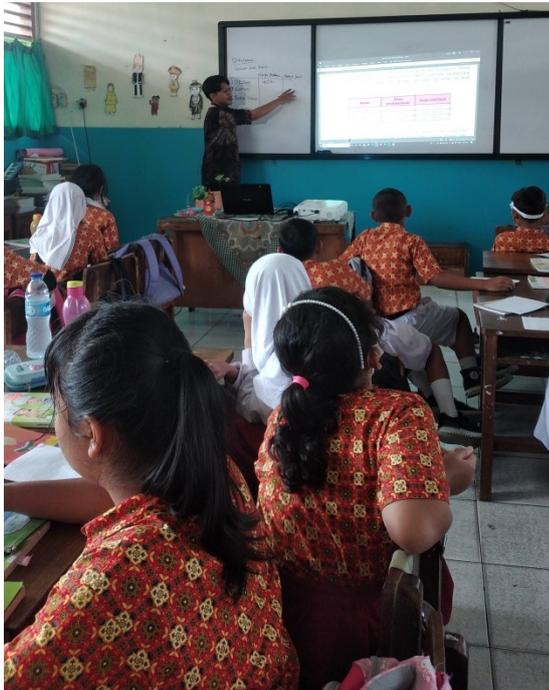
Saya berharap semoga program kampus mengajar akan tetap di adakan seterusnya setiap semester karena kegiatan ini salah satunya dapat menjadi pengganti kegiatan KKN ataupun magang bagi mahasiswa bahkan dapat dikonversi ke mata kuliah tertentu dengan jumlah maksimal 20 SKS.

### Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja mahasiswa
  - a. SDN Pasar Manggis 01 Pagi
    - 1) Literasi



- 2) Numerasi



### 3) Adaptasi Teknologi



### 4) Pojok Baca



## 5) Media Pembelajaran



## b. SDI Teladan Al Ittihad

### 1) Literasi



### 2) Numerasi

### 3) Adaptasi Teknologi



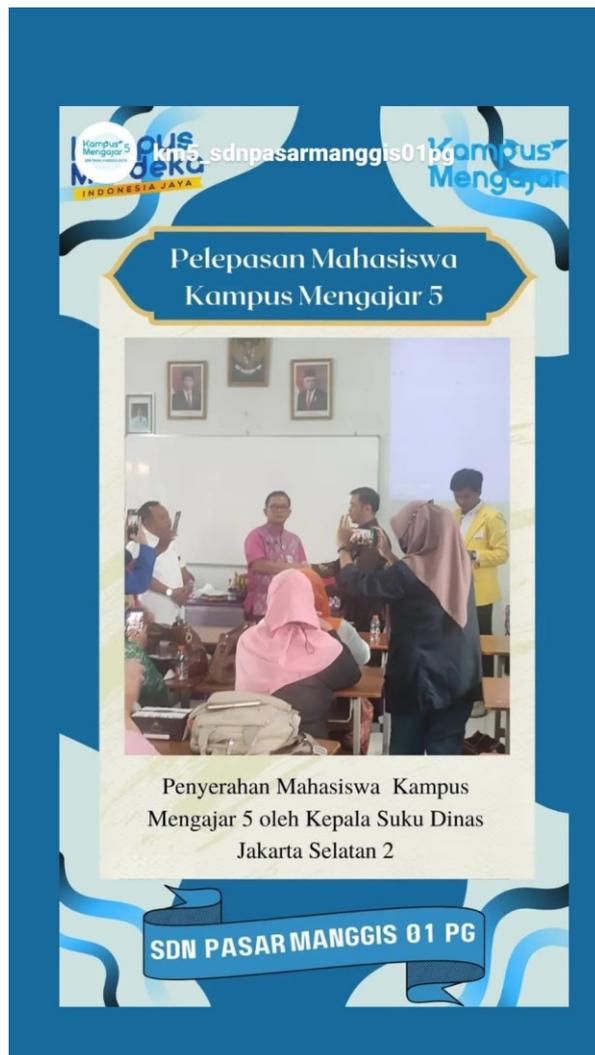
### 4) Pojok Baca



2. Dokumentasi kegiatan DPL bersama mahasiswa dan para pemangku kepentingan terkait
  - a. Penyerahan atau Pelepasan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Wilayah I



b. Penyerahan atau Pelepasan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Wilayah II



c. Pengantaran Mahasiswa di SDN Pasar Manggis 01 Pagi



d. Pengantaran Mahasiswa di SDI Teladan Al Ittihad



e. FKKS di SDN Pasar Manggis 01 Pagi



f. FKKS di SDI Teladan Al Ittihad

